

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian dalam kehidupan yang sesungguhnya atau secara nyata (Sugiyono, 2016). Penelitian lapangan ini dilakukan dengan menggali data-data yang berasal dari lokasi penelitian yang dipilih, yaitu pada pelaku UMKM mebel yang ada di Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul.

Selain itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan hasil data yang didapatkan dari lapangan. Penelitian kualitatif ini akan menghasilkan suatu hasil penelitian yang lebih mendalam dengan menggali akar dari permasalahan sehingga akan dapat dihasilkan solusi.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari keseluruhan pengukuran objek atau individu yang dikaji dengan memiliki karakteristik yang sama (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi pada pelaku UMKM mebel di Kecamatan Dlingo sebanyak 337 sesuai dengan jumlah pelaku UMKM mebel di Kecamatan Dlingo.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi atau biasa disebut dengan *subset* (himpunan bagian) dari suatu populasi. Sehingga sampel dapat didefinisikan sebagai bagian yang ditarik dari populasi yang mengakibatkan sampel bagian yang lebih kecil dari populasi (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti memilih sampel dengan kualifikasi sebagai berikut :

- a. Masyarakat yang mempunyai usaha mebel sekurang-kurangnya 1 tahun terakhir.
- b. Tergolong dalam usaha kecil dengan omset tidak lebih dari 300.000.000 dan aset tidak lebih dari 50.000.000 juta.
- c. Informan bermata pencaharian pokok pada UMKM mebel.

Dengan kualifikasi di atas, maka peneliti akan dapat mengkualifikasi sampel dengan kriteria di atas pada UMKM mebel yang ada di Kecamatan Dlingo sebagai sampel penelitian atau dalam penelitian kualitatif biasa disebut dengan informan. Dengan hal ini, digunakan teknik pengumpulan sampel menggunakan

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah proses yang terdiri dari proses biologis dan psikologis, diantaranya yakni proses pengamatan dan ingatan. Sehingga metode observasi dapat kita sebut sebagai metode yang kompleks dengan menggunakan fisik maupun akal pikiran. Secara teori, metode observasi adalah metode pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan (Sugiyono, 2016). Dalam hal ini, maka penulis akan melakukan observasi langsung pada UMKM mebel di Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul.

2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan Tanya jawab langsung pada obyek penelitian. Dengan hal ini, maka peneliti akan mendapatkan hasil informasi yang lebih akurat.

Dalam metode wawancara ada tiga bentuk yaitu (Haris Hardiansayah, 2011) :

a) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. Beberapa ciri dari wawancara terstruktur meliputi daftar pertanyaan dan kategori jawaban telah disiapkan, kecepatan wawancara terkendali, tidak ada fleksibilitas, mengikuti pedoman,

dan tujuan wawancara biasanya untuk mendapatkan penjelasan tentang suatu fenomena.

b) Wawancara Semi- Terstruktur

Wawancara semi- terstruktur lebih tepat dilakukan penelitian kualitatif daripada penelitian lainnya. Ciri-ciri dari wawancara semi-terstruktur adalah pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.

c) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur memiliki ciri-ciri, yaitu pertanyaan sangat terbuka, kecepatan wawancara sangat sulit diprediksi, sangat fleksibel, pedoman wawancara sangat longgar urutan pertanyaan, penggunaan kata, alur pembicaraan, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara tak berstruktur. Metode wawancara tak bersruktur ini digunakan agar peneliti mendapatkan data secara bebas dan mendalam. Dalam hal

ini, peneliti akan mewawancarai pelaku UMKM yang memenuhi kriteria sampel.

3. Dokumen

Dokumen adalah suatu catatan peristiwa yang telah berlalu, dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya momental (Sugiyono, 2016). Dalam hal ini, dokumen yang akan digunakan peneliti yaitu gambar dan tulisan.

D. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data primer dimaksudkan sebagai data yang diperoleh dari sumber asli (Muhammad, 2004). Penulis akan mendapatkan data primer ini dengan melakukan wawancara langsung kepada responden. Selain dari itu, penulis juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang bersumber dari pihak lain baik internal maupun eksternal (Muhammad, 2004). Data sekunder ini dapat berupa data-data jumlah kepala keluarga yang memiliki usaha mebel di Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul atau pun data jumlah penduduk Kecamatan Dlingo, dan lain sebagainya sebagai penunjang penelitian. Sedangkan untuk data primer dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara dengan informan yang memenuhi kriteria sampel. Selain daripada itu terdapat beberapa jenis informan, diantaranya :

1. *Key Informan*, yaitu informan kunci yang mengetahui dan memiliki informasi yang luas mengenai penelitian ini. Dalam hal tersebut, *key informan* penelitian ini adalah salah satu pengurus HIMKI (Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia) yaitu Ibu Indah Rahayu Murnihati selaku Dewan Pembina HIMKI.
2. Informan Utama, yaitu orang yang langsung terlibat pada UMKM mebel tersebut, sehingga dalam penelitian ini, pelaku informan utamanya ialah pelaku UMKM itu sendiri.
3. Informan Tambahan, informan tambahan dalam penelitian ini dibutuhkan agar terdapat data dari sudut pandang lainnya sehingga dapat memperkuat data-data yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, informan tambahan yang digunakan ialah seorang akademisi yang pernah terjun langsung ke bidang UMKM yaitu Ibu Syah Amelia Manggala Putri, S.Ei.,M.EI. selaku Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Keabsahan Dan Kredibilitas

Dalam penelitian ini keabsahan data diuji menggunakan triangulasi. Triangulasi ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu hal lain di luar data yang diteliti untuk pengecekan dan pembandingan pada data tersebut (Lexy, 2007). Pada hal ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yakni teknik pengecekan dengan memeriksa data dari beberapa sumber. Sumber

tersebut akan digunakan untuk pencocokan data untuk mendapatkan kredibilitas data.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan dimulai dengan mencermati seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber dan teknik pengumpulannya, yakni data wawancara dan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti. Kemudian, data tersebut akan dianalisis menggunakan model Mies dan Huberman, yakni sebagai berikut (Sugiyono, 2016) :

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan dengan meringkas dan memilih hal-hal yang pokok dengan memfokuskan pada hal-hal yang dirasa penting. Dari data yang telah direduksi tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya. Metode reduksi data ini membutuhkan kode untuk aspek-aspek tertentu. Tujuan dari reduksi data ini ialah untuk mencermati, menganalisa, mengarahkan, serta membuang data yang dianggap tidak dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data ini adalah melakukan penyajian data. Tujuan dari penyajian data ini agar data yang didapatkan bisa terorganisasikan dan tersusun rapi sehingga peneliti akan dengan mudah memahami data yang didapatkan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyajian data berupa teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir pada analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk mendapatkan kesimpulan yang kredibel tentu dapat dibuktikan dengan memverifikasi kesimpulan yang didapatkan dengan bukti-bukti yang valid, kemudian ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data kembali kesimpulan yang didapatkan bersifat konsisten.

Pada penelitian kualitatif, penelitian ini akan mendapatkan penemuan baru yang sebelumnya belum ditemukan oleh peneliti lainnya. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau pun gambaran suatu obyek yang sebelum diteliti masih belum memiliki kejelasan sehingga akan menjadi jelas dengan hubungan yang kausal dan interaktif.